

# Kejari Sinjai Sudah Punya Tersangka Korupsi Bedah Rumah

Rabu , 29 April 2015

RAKYATSULSEL.COM Setelah melalui proses *penyelidikan*<sup>1</sup> yang panjang, Kejaksaan Negeri Sinjai bakal mengumumkan status *tersangka*<sup>2</sup> dalam kasus bedah Rumah di Kabupaten Sinjai yang terjadi pada Tahun 2013-2014 lalu. Untuk hari ini, Pihak Kejari hanya melakukan expose Internal dan akan mengumumkan status tersangka dalam kasus ini pekan depan. Kasi Pidsus Kejari Sinjai, Ariefulloh mengatakan, data-data pendukung dalam kasus bedah rumah pada tahun 2013- 2014 sudah cukup bukti untuk menetapkan tersangka dalam kasus ini. “Namun untuk hari ini kami baru melakukan expose Internal terkait kasus bedah rumah ini dan pada Kamis (07/05) pekan depan baru kami umumkan status tersangka,” ujarnya, Rabu (29/04).

Rencana penetapan tersangka kasus bedah Rumah Tahun 2013-2014 melalui *Anggaran*<sup>3</sup> APBN ini juga di kuatkan dengan adanya undangan Pihak Kejari Sinjai melalui Kasi Intel Kejari Sinjai, Firman Wahyu Octavian, SH untuk menghadiri gathering pers dalam kasus ini pada pekan depan. “Kami mengundang kawan-kawan pers untuk dapat hadir dalam acara gathering pers yang akan kami adakan hari kamis Tanggal 7 Mei 2015 di Aula Kejaksaan Negeri Sinjai pukul 10.00 wita,”ujarnya Via BBM Terkait berapa orang yang akan ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus ini, Firman belum bisa membeberkannya ke publik. “Nantilah minggu depan. Kan ada Gathering Pers di situ baru di umumkan,”pungkasnya  
Sebelumnya, terkait kasus ini,

Pihak Kejaksaan Negeri Sinjai telah melakukan *pemeriksaan*<sup>4</sup> terhadap TKSK Kecamatan Sinjai Utara yakni “NM” dan “SD” serta TKSK Kecamatan Sinjai Tengah, “SR” dan Pihak Dinsos yakni ZN untuk dimintai keterangan terkait adanya dugaan *Mark-Up*<sup>5</sup> pada program bedah rumah tersebut. Diketahui, Jumlah penerima bantuan RTLH pada tahun 2013 sebanyak 50 Rumah di Kecamatan Sinjai Utara dan Tahun 2014 sebanyak 75 rumah yang terbagi di Kecamatan Sinjai Utara Sebanyak 50 Rumah dan di Kecamatan Sinjai Tengah sebanyak 25 rumah dengan estimasi Anggaran Per Rumah sebesar RP 10 Juta Rupiah

**Penulis : Syamsuddin**

**Sumber : rakyatsulsel.com**

---

<sup>1</sup>*Penyelidikan* : 1. Suatu tindakan untuk mencari tahu apakah suatu peristiwa atau kasusu akibat suatu tindak pidana atau bukan 2. Serangkaian tindakan penyelidikan untuk mencari dan menemukan suatu peristiwa yang diduga sebagai tindak pidana guna menentukan dapat atau tidaknya dilakukan penyidikan menurut cara yang diatur dalam undang-undang ini 3. Serangkaian tindakan penyelidikan untuk mencari dan menemukan suatu peristiwa yang diduga sebagai tindak pidana guna menentukan dapat atau tidaknya dilakukan atau ditingkatkan ke tahap penyidikan.

<sup>2</sup>*tersangka* : Seseorang yg krn perbuatannya atau keadaannya, berdasarkan bukti permulaan patut diduga sbg pelaku tindak pidana.

<sup>3</sup>*Anggaran* : Sejumlah uang yang dihabiskan dalam periode tertentu untuk melaksanakan suatu program.

<sup>4</sup>*Pemeriksaan* : Serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau perpajakan.

<sup>5</sup>*Mark up* : Perbedaan antara biaya untuk menyediakan produk atau jasa, dengan harga jualnya. Tidak sama dengan margin laba.